

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAN HARIAN AMBON EKSPRES

Demsy Wattimena¹, Muhammad Asrul Pattimahu²

¹Edems_watti@yahoo.com

²rully.chair@iainambon.ac.id

¹UKIM, Maluku, Indonesia, ²IAIN Ambon, Maluku, Indonesia

Abstract, *The importance of communication for human beings is undeniable so is the case for an organization. With good communication an organization can run smoothly and successfully and so should, the lack or absence of organizational communication can be jammed or messy. In organizational life the achievement of goals with all its processes requires effective communication. Communication tops the list of what to do and do to generate effective motivation, communicative efforts have an effect on job enthusiasm. Through communication it can provide information about the work that makes employees can act with a sense of responsibility to themselves which at the same time can develop employee morale. This research was carried out in the Ambon Ekspres Daily. This research method is qualitative descriptive. Data collection techniques through observation / observation, interviews and documentation, informant determination technique using purposive sampling technique. Data were analyzed by using interactive model data analysis*

Keyword : *communication, organization, employee performance*

Abstrak, Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan. Dalam kehidupan organisasi pencapaian tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang efektif. Komunikasi menempati urutan teratas mengenai apa saja yang harus dibuat dan dikerjakan untuk menghasilkan motivasi efektif, usaha-usaha komunikatif berpengaruh terhadap antusiasme kerja. Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang pekerjaan yang membuat karyawan dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri yang pada waktu bersamaan dapat mengembangkan semangat kerja para karyawan. Penelitian ini dilaksanakan pada Harian Ambon Ekspres. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi/pengamatan, wawancara dan dokumentasi, Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data model interaktif

Kata Kunci : Komunikasi, organisasi, kinerja karyawan

PENDAHULUAN

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan. Dalam kehidupan organisasi pencapaian tujuan dengan segala prosesnya membutuhkan komunikasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Rogers bersama D. Lawrence Kincaid (1981) dalam (Cangara, 2011:20) bahwa komunikasi diartikan sebagai suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

Komunikasi menempati urutan teratas mengenai apa saja yang harus dibuat dan dikerjakan untuk menghasilkan motivasi efektif, usaha-usaha komunikatif berpengaruh terhadap antusiasme kerja.



Melalui komunikasi maka dapat memberikan keterangan tentang pekerjaan yang membuat karyawan dapat bertindak dengan rasa tanggung jawab pada diri sendiri yang pada waktu bersamaan dapat mengembangkan semangat kerja para karyawan.

Adanya kerja sama yang harmonis ini diharapkan dapat meningkatkan kerja para karyawan, karena komunikasi berhubungan dengan keseluruhan proses pembinaan perilaku manusia dalam organisasi. komunikasi merupakan aspek dan elemen yang penting dalam sebuah organisasi hal ini sejalan dengan pendapat dari Berlo (1960) dalam (Young Yun Kim 1992:6) mengemukakan bahwa jika kita memahami komunikasi sebagai proses, 'kita melihat berbagai kejadian-kejadian dan hubungan-hubungan sebagai suatu hal yang dinamis, berkelanjutan, berubah-ubah.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian ini yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam tentang peran komunikasi organisasi terhadap kinerja karyawan pada perusahaan harian ambon ekspres. Obejek Penelitian ini adalah direktur harian ambon ekspres, kepala bagian redaksi harian ambon ekspres, kepala bagian pemasaran harian ambon ekspres, redaktur pelaksanaan harian ambon ekspres, koordinator liputan harian ambon ekspres, 5 pegawai/staf/karyawan yang bekerja pada harian ambon ekspres, harapan dapat mengetahui apakah peran komunikasi organisasi pada harian ambon ekspres sangat penting sehingga dapat meningkatkan kinerja para karyawan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiono 2006) yaitu berdasarkan pertimbangan yang erat kaitannya dengan tujuan penelitian. Teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis interaktif Miled dan Huberman. Menurut Miled dan Huberman dalam puwito (2007) teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penerikan serta pengujian kesimpulan (drawing ang verifying conclusions).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat komunikasi Organisasi terdapat jawaban yang mempunyai satu tujuan dari 10 informan yang diwawancarai di antara lain direktur harian ambon ekspres, kepala bagian redaksi harian ambon ekspres, kepala bagian pemasaran harian ambon ekspres, redaktur pelaksanaan harian ambon ekspres, koordinator liputan harian ambon ekspres, 5 pegawai/staf/karyawan yang bekerja pada harian ambon ekspres yang dimana dapat dikatakan bahwa komunikasi dalam organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil temuan (wawancara) terkait dengan peran komunikasi organisasi pada Harian Ambon Ekspres dapat di katakan bahwa komunikasi mempunyai peranan yang terpenting dalam organisasi, instansi maupun perusahaan karena dapat meningkatkan kinerja para karyawan bentuk



terpentingnya komunikasi dalam organisasi dikarenakan dengan adanya komunikasi dapat membuat lingkungan kerja terasa nyaman, dan juga dengan berlangsungnya komunikasi yang baik akan meningkatkan kerja dan hubungan yang baik komunikasi yang di lakukan pada Ambon Ekspres ada dua tipe komunikasi yaitu komunikasi tertulis dan komunikasi lisan.

Komunikasi yang baik mempunyai peran yang sangat penting dalam bekerja, membuat kelancaran dalam tugas kerja, komunikasi yang terjadi secara efektif dalam organisasi akan mempengaruhi tingkah laku karyawan. Komunikasi adalah suatu proses karena merupakan suatu seri kegiatan yang terus menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah. Komunikasi terdiri dari beberapa komponen dan masing-masing komponen mempunyai tugas masing-masing. Tugas dari masing-masing komponen tersebut saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu komunikasi. Hal ini sejalan dengan teori birokrasi organisasi yang dikemukakan oleh Max Weber dalam Morisan 2009:28-30, Weber mengatakan bahwa organisasi merupakan birokrasi, dan birokrasi tidak akan terwujud tanpa adanya tiga hal yang merupakan karakteristik birokrasi yaitu :

1. Otoritas

Otoritas atau kewenangan biasanya muncul bersama-sama dengan kekuasaan, tetapi pada organisasi otoritas haruslah sah atau legitimate, yang berarti pemegang otoritas telah diberikan izin secara formal oleh organisasi.

2. Spesialisasi

Prinsip organisasi kedua adalah spesialisasi, yang berarti sejumlah individu dibagi menurut pembagian pekerjaan, dan mereka mengetahui pekerjaan mereka masing-masing dalam organisasi.

3. Peraturan

Aspek ketiga dari birokrasi adalah kebutuhan terhadap peraturan. Apa yang membuat koordinasi organisasi dimungkinkan adalah karena adanya pelaksanaan dari seperangkat aturan bersama yang mengatur perilaku setiap orang.

Apabila salah satu komponen tidak berfungsi sebagaimana mestinya maka hal tersebut akan mempengaruhi proses komunikasi secara keseluruhan, karena satu komponen akan berpengaruh terhadap komponen yang lain yang terintegrasi dalam sebuah sistem. Komponen penting dalam masalah ini adalah atasan dan bawahan, dimana keduanya merupakan satu kesatuan yang tak bisa dipisahkan dan saling melengkapi. Hal ini juga sejalan dengan teori integratif yang dikemukakan oleh Richard Frace, peter monge Damamish Russel dalam Sendjaja (2009:439) mereka mengatakan bahwa organisasi sebagai suatu sistem yang setidaknya terdiri dari dua orang atau lebih ada saling ketergantungan, input, proses dan output. Kelompok organisasi ini berkomunikasi dan bekerjasama untuk menghasilkan suatu hasil akhir dengan menggunakan energi, informasi, dan bahan-bahan lain dari lingkungan. Jadi salah satu sumber utama yang penting dalam organisasi adalah informasi.



Seperti terlihat dari hasil wawancara menunjukkan adanya proses komunikasi yang baik yang dapat mempengaruhi kelancaran tugas kerja dalam perusahaan, karena perusahaan merupakan suatu sistem terbuka, sistem kehidupan sosial maka untuk berfungsinya bagian-bagian itu terletak pada tangan manusia. Oleh karena itu hubungan manusia dalam perusahaan yang memfokuskan kepada tingkah laku komunikasi dari orang yang terlibat dalam suatu hubungan perlu dipelajari. Hubungan manusia dalam perusahaan berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan diantara dua orang sampai pada hubungan yang kompleks, yaitu hubungan dalam kelompok-kelompok kecil maupun besar dalam perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada harian Ambon Ekspres dapat dikatakan bahwa komunikasi organisasi sangat berperan penting dikarenakan adanya proses komunikasi yang baik yang dapat mempengaruhi kelancaran tugas kerja dalam perusahaan dengan adanya komunikasi organisasi membuat lingkungan kerja nyaman, dengan adanya komunikasi yang baik akan meningkatkan pengawasan dan koordinasi antara karyawan, komunikasi yang dibangun dalam organisasi sangat dapat mempengaruhi sikap karyawan dengan adanya komunikasi dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja.

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran bahwa lebih lagi di tingkatkan proses komunikasi dalam organisasi dan juga selalu mensupport / memberikan motivasi yang tinggi bagi para karyawan sehingga dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, mereka dapat bekerja lebih giat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad sudiro, "2012. *Pengaruh komunikasi yang efektif dalam organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada bagian produksi*" Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unibraw, Jurnal
- Cangara Hafied, "2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*" Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Deddy Mulyana, "2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Arni , "2011. *Komunikasi Organisasi*", Jakarta Penerbit : Bumi aksara.
- Miftah Thoha, "1996 *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*", Jakarta PT. Raja Grafindo Persada.
- Morissan, "2009. *Teori Komunikasi Organisasi*", Bogor, Ghalia.
- Moleong, Lexy J, "2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Pawito, "2007 *penelitian komunikasi kualitatif*", Yogyakarta. LKIS Pelangi Aksara
- Redi, Panuju, "2001. *Komunikasi Organisasi dari Konseptual Teoritis ke Empirik*",



Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Sasa Djuarsa, Sendjaja, "2009 Teori Komunikasi" Jakarta, Universitas Terbuka